

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Kegiatan belajar di lapangan ini merupakan rangkaian pembelajaran di luar sistem belajar mengajar tatap muka di dalam kelas. Program PKL ini mahasiswa secara perorangan dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman atau keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidang yang sesuai. Pengalaman yang diperoleh tersebut sebagai peningkatan skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Pelaksanaan PKL dilaksanakan di PT Sri Rejeki Isman Tbk atau PT SRITEX.

PT SRITEX adalah salah satu perusahaan tekstil terbesar di daerah Sukoharjo, Jawa Tengah. PT SRITEX merupakan perusahaan tekstil dengan konsep manufakturing yang terintegrasi dalam satu kawasan serta terbesar dikawasan Asia Tenggara. PT SRITEX lahir dari dedikasi seorang HM Lukminto dan keluarga yang membangun dengan kerja keras, ketekunan dan track record management yang sangat excellent serta dari awal di'visi'kan menjadi perusahaan besar. PT Sri Rejeki Isman Tbk dapat memproduksi rangkaian produk dari benang, kain mentah, kain jadi hingga pakaian jadi atau garmen, termasuk di dalamnya seragam dan beragam baju untuk pria dan wanita. Proses produksi PT Sri Rejeki Isman Tbk terbagi dalam empat divisi: *Spinning* (Pemintalan), *Weaving* (Penenunan), *Finishing* dan *Garment*. Pembuktian bahwa PT SRITEX memiliki tradisi kualitas yang kuat dengan diakuinya kualitas PT SRITEX secara dunia dengan Sertifikat *Registered Supplier Bundeswehr* (Angkatan darat Jerman) dan Sertifikat NATO dimana keduanya standar kualitas tertinggi untuk manufacturing garmen untuk militer. Dalam skala nasional PT SRITEX mendapatkan beberapa penghargaan salah satunya Rekor Muri. Mencermati kondisi tersebut, sewajarnya kita terus berupaya optimal agar industri TPT (tekstil dan produk tekstil) di Indonesia tidak menjadi industri yang ditinggalkan dan mampu bersaing di pasar

dunia dan pasar domestik serta dapat menyerap banyak tenaga kerja lokal maupun tenaga kerja asing.

Untuk dapat meraih peluang tersebut maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam pemikiran, berpengetahuan, kemampuan bekerja dan moral yang baik. Dalam kenyataan hampir seluruh perusahaan dan jasa lebih mengutamakan SDM (sumber daya manusia) yang terampil dan siap pakai dalam perekrutan tenaga kerja, salah satunya adalah PT Sri Rejeki Isman Tbk. Hal ini dapat kita maklumi karena setiap perusahaan menginginkan tingkat produksi dan pelayanan yang maksimal, efektif dan efisien.

Pada tahun 2016, negara-negara yang tergabung dalam ASEAN memasuki sebuah era baru yang dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Salah satu misi MEA adalah meliberalisasi perdagangan dalam bidang barang dan jasa. Sehingga dengan berlakunya MEA, arus masuk tenaga kerja asing serta professional asing ke Indonesia tidak dapat dihindari lagi. Kedatangan tenaga kerja asing di satu sisi akan menciptakan iklim kompetitif di Indonesia, memberikan ilmu atau *skill* baru yang meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Pasal 1 angka 1 Permenakertrans Nomor 35 Tahun 2015 jo. Permenakertrans 35 2015 mendefinisikan tenaga kerja asing sebagai: warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kerja asing adalah setiap orang yang bukan Warga Negara Indonesia, memiliki visa dan bermaksud untuk bekerja di Indonesia.

Berkaitan dengan hal tenaga kerja asing, terdapat 2 (dua) peraturan yang patut diperhatikan, yakni: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Permenakertrans) Nomor 16 Tahun 2015 dan Permenakertrans Nomor 35 Tahun 2015. Kedua peraturan tersebut mewajibkan setiap tenaga kerja asing dan pemberi kerja melakukan pengurusan izin terlebih dahulu, seperti Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA), Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA), Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) dan izin-izin lainnya yang digunakan dalam proses legalitas. Oleh karena itu, dalam laporan ini penulis

memfokuskan pembahasan tentang Proses Legalitas dan *Exit Permit Only (EPO)* Tenaga Kerja Asing di PT Sri Rejeki Isman Tbk Kabupaten Sukoharjo.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa dapat menjelaskan Proses Legalitas dan *Exit Permit Only (EPO)* Tenaga Kerja Asing PT Sri Rejeki Isman Tbk Kabupaten Sukoharjo.
2. Menjelaskan permasalahan apa saja yang terjadi dalam Proses Legalitas dan *Exit Permit Only (EPO)* Tenaga Kerja Asing PT Sri Rejeki Isman Tbk Kabupaten Sukoharjo.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Sri Rejeki Isman Tbk daerah Jetis Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Timur pada Tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan 28 Juni 2016.